

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro, 1992,12). Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. Pada penelitian ini data diperoleh langsung dari data di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian diolah menggunakan SPSS 15,0

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 1999,115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang diteliti (Indriantoro, 1999;115). Sampel data studi ini terdiri 5 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2006 - 2011 dengan pengambilan sampel melalui teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2009;126). Pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan bank yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2011
2. Tersedia laporan keuangan dari tahun 2006-2011
3. Perbankan menerbitkan laporan keuangan yang mempunyai tahun buku berakhir 31 Desember. Hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu partial dalam penghitungan rasio keuangan.
4. Tersedia catatan atas laporan keuangan yang mendukung variabel penelitian.

## **3.4. Jenis dan Sumber Data**

### **3.4.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Menurut Indriantoro (1999;146) data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa : jurnal, penelitian sebelumnya, laporan, buku, dan lain-lain.

### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Menurut Indriantoro (1999;147) dan sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh dari BEI Surabaya. Data tersebut berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011. Laporan keuangan tersebut diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Surabaya dan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) .

### **3.5. Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Menurut Sukmadinata (2009;218) metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengambilan data melalui metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data laporan keuangan, data perusahaan perbankan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

### **3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh reformasi perpajakan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan adalah dengan

menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Capital*, *Assets*, *Management* dan *Earning*.

#### 1. Capital (Permodalan)

Permodalan atau Capital diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio* merupakan analisis solvabilitas untuk mendukung kegiatan-kegiatan bank secara efisien dan mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan serta apakah kekayaan bank semakin besar atau semakin kecil. Rasio ini membandingkan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dimiliki perusahaan (Pandia, 2012; 224). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

#### 2. Assets Quality (Kualitas Aktiva)

*Assets Quality* (Kualitas Aktiva) adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif diukur dengan RORA merupakan bank dalam berusaha mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Hal ini dikarenakan penggunaan rasio sesuai dengan aturan Bank Indonesia tidak dapat dilakukan karena informasi mengenai kolektibilitas aktiva produktif tidak dapat dilacak dalam laporan keuangan bank yang dipublikasikan (Pandia, 2012; 225).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{RORA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Resiko Aset}} \times 100\%$$

### 3. Management (Manajemen)

Penilaian terhadap faktor manajemen adalah rasio Profit Margin. Hal tersebut karena tingkat keberhasilan bank dalam manajemen resiko secara kuantitatif dapat terlihat dari besarnya tingkat Profit Margin (Pandia, 2012; 227). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasi}} \times 100\%$$

### 4. Earning (Rentabilitas)

*Earning* atau rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang wajar sesuai dengan *line of business*. Penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas didasarkan pada rasio yaitu *Return on Assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar rasio ini semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. *Return on Assets* adalah rasio *Earning*

*Before Tax* terhadap Total Aktiva(Pandia,2012;232).. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian ini dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolute yang menunjukkan angka rata-rata, media kisaran dan deviasi standar. Sudjana dan Ibrahim (2007;64) mengemukakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian saat penelitian berlangsung. Dengan kata lain, metode analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan kemudian untuk medeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan hal-hal yang menjadi pusat perhatian.

#### **3.7.2 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas

*asympt.sig (2-tailed)* > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig (2 tailed)* < 0.05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal (Wahana Komputer,2003;65).

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang go public di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya Undang-Undang Perpajakan Tahun 2008 . Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji Hipotesa Perbedaan adalah sbb:

#### **3.7.3.1 Uji Paired Sample T Test**

Digunakan untuk membandingkan mean dari suatu sampel yang berpasangan (*paired*) (Wahana Komputer,2003;65). Sampel berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, kriteria sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi ,pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  Berbeda secara signifikan ( $H_0$  Ditolak),

$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  Tidak berbeda secara signifikan ( $H_0$  Diterima).